

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

13 Pompa Apung Disebar di Jaksel

Suku Dinas Sumber Daya Air (Sudin SDA) Kota Administrasi Jakarta Selatan (Jaksel) mendistribusikan 13 pompa apung. Pompa portabel tersebut disiagakan di sejumlah wilayah rawan banjir.

"Kita punya basecamp pompa-pompa. Ada di Setiabudi, Kompleks Perdatam, ada di gudang SDA di Rawa Minyak, di JOE (Jagakarsa), dan Bukit Duri," kata Kepala Sudin SDA Kota Jakarta Selatan, Mustajab di Jakarta, Jumat, 16 Oktober 2020.

Pompa apung disebar ke sejumlah titik agar penanganan banjir dan genangan di wilayah rawan cepat ditangani. Sebanyak 13 pompa apung tersebut merupakan bantuan peralatan yang disalurkan Dinas SDA DKI Jakarta pada Rabu, 7 Oktober 2020.

Sudin SDA Jaksel memiliki 20 pompa portabel dan lima pompa stasioner dengan kehadiran alat baru ini. Pompa portabel digunakan untuk mengatasi genangan dadakan. Misalnya, limpasan kali yang tidak memiliki pompa stasioner. Sementara itu, pompa stasioner ditempatkan di wilayah langganan banjir.

Sebelumnya, Dinas SDA DKI Jakarta mendistribusikan 65 unit pompa apung ke lima suku dinas wilayah kota administrasi. Kepala Dinas SDA DKI Jakarta Juaini Yusuf mengatakan pompa apung ini lebih fleksibel ketimbang pompa bergerak (mobile) yang selama ini dimiliki.

Pompa apung ini bisa diangkat dua orang. Sedangkan pompa bergerak harus diangkat setidaknya delapan hingga 10 orang. Selain itu, pompa apung berdaya sedot cukup besarmeski berukuran kecil.

Pompa ini mampu menyedot 50 liter per detik. Bentuk yang sederhana dan praktis membuat jenis pompa ini dapat dipakai saat banjir di permukiman sempit atau jalan yang tergenang saat hujan.